

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga emas dan inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga emas berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah. Berdasarkan uji statistik secara parsial diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,687 dan  $t$  tabel sebesar 1,995 sehingga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,687 > 1,995$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikan  $0.009 < 0,05$ . Hasil uji  $t$  diatas menjelaskan bahwa variabel harga emas bernilai positif, artinya harga emas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah. Artinya setiap adanya kenaikan ataupun penurunan harga emas berpengaruh positif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas pada bank bjb syariah periode 2018-2023, hal ini dikarenakan ketika menggadaikan emas nasabah

memperhatikan naik atau turunnya harga emas pada saat itu. Kenaikan harga emas turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan gadai emas karena semakin tinggi harga emas maka penyaluran pembiayaan gadai emas juga semakin meningkat.

2. Inflasi tidak berpengaruh secara negatif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar -1,767 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,995 sehingga  $t$  hitung <  $t$  tabel ( $-1,767 < 1,995$ ) menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan nilai signifikan  $0,82 > 0,05$ . Hasil uji  $t$  diatas menjelaskan bahwa variabel inflasi bernilai negatif, artinya inflasi tidak berpengaruh secara negatif terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah. Artinya setiap kenaikan inflasi akan menurunkan penyaluran pembiayaan, karena faktor ekonomi yang menjadi faktor eksternal perusahaan. Sehingga hasil dari penelitian ini inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas di bjb syariah periode 2018-2023. Hal ini disebabkan, pada saat terjadi inflasi masyarakat lebih memilih untuk

mengurangi konsumsi atau memperketat pengeluaran, sehingga hal tersebut tidak berdampak pada kenaikan penyaluran pembiayaan gadai emas pada bjb syariah.

3. Secara simultan harga emas dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas bank bjb syariah. Dilihat *R Square* sebesar 0,137 atau sebesar 13,7% variasi model pembiayaan dijelaskan oleh variabel bebas harga emas dan inflasi. Sedangkan sisanya 86,3%

dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor ini antara lain yakni pendapatan, lokasi kantor operasional, jumlah nasabah, dan produk-produk layanan yang disediakan (Wijaya et al., 2023). Dengan demikian dampak yang diberikan harga emas dan inflasi terhadap penyaluran pembiayaan gadai emas sangat bervariasi, dampak ini dapat berupa peningkatan atau penurunan jumlah penyaluran pembiayaan gadai emas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti menyarankan untuk penulis berikutnya sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Syariah**

Menurut hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, besarnya pembiayaan gadai emas yang diberikan oleh bank bjb Syariah dipengaruhi oleh indikator internal dan eksternal seperti harga emas dan inflasi. Maka, pihak bank harus lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kedua komponen tersebut.

### **2. Bagi Bank Indonesia**

- a. Pemerintah sudah seharusnya lebih banyak memperhatikan produk lembaga keuangan bank maupun nonbank yang berbasis syariah. Karena dengan banyaknya permasalahan ekonomi antara lain dilatar belakangi oleh akibat dari menganut paham konvensional.
- b. Perkembangan produk-produk berbasis syariah kian marak di Indonesia. Namun, dengan begitu masih banyak dengan produk-produk

konvensional. Padahal mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Pemerintah harus lebih mendukung program-program lembaga keuangan yang menggunakan produk syariah dalam membangun kesejahteraan masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas populasi yang digunakan dan juga memperpanjang periode waktu penelitian.
- b. Diantisipasi bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya akan lebih bervariasi dan komprehensif dengan menambahkan variabel independen lain salah satunya yaitu pendapatan, lokasi kantor, operasional, jumlah nasabah dan produk-produk layanan yang disediakan.